



Menumbuhkan Motivasi Berwirausaha Aparat Kelurahan Bitung Karangria dan Mahasiswa Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado

Teddy Tandaju ¹, Steven Yones Kawatak ²

Fakultas Ekonomi/Universitas Katolik De La Salle Manado¹, Fakultas Pariwisata/Universitas Katolik De La Salle Manado²

ttandaju@unikadelasalle.ac.id¹, skawatak@unikadelasalle.ac.id²

Kata Kunci :

Kewirausahaan; motivasi ekonomi; aparat pemerintah

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia menunjukkan kontraksi yang cukup tajam dengan adanya pandemi COVID-19. Salah satu cara untuk meningkatkan kondisi perekonomian adalah dengan penciptaan sejumlah wirausahawan baru di berbagai lapisan masyarakat, di antaranya para aparat pemerintahan Kelurahan Bitung Karangria di Kota Manado dan mahasiswa/mahasiswi Fakultas Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado. Untuk itu, perlu adanya suatu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, dalam hal ini dalam bentuk penyuluhan, yang dapat menumbuhkan motivasi berwirausaha. Penyuluhan ini difokuskan pada memberikan pengetahuan tentang motivasi dan dampak ekonomi bagi keluarga dan masyarakat sekitar. Pada kegiatan ini, tim pelaksana memaparkan keuntungan dan risiko berwirausaha serta mengenai penggunaan media sosial sebagai media promosi serta pentingnya kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dalam dunia kewirausahaan. Mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk mempresentasikan rencana usaha yang telah mereka lakukan dan berdiskusi dengan peserta yang lain untuk menentukan berbagai langkah kerjasama dan pengembangan produk. Dari pengisian kuesioner terlihat bahwa tiga motivasi ekonomi yang paling dominan adalah untuk mencukupi kebutuhan keluarga, menabung demi masa depan, dan kemandirian finansial.

Keywords :

Entrepreneurship; economic motivation; government officials

ABSTRACT

Economic growth in Indonesia had been contracting quite significantly as a result of the COVID-19 pandemic. One solution to this problem was by creating new entrepreneurs in all levels of the society, including the government officials at Bitung Karangria area and also students of the Faculty of Nursing De La Salle Catholic

University Manado. For this reason, there was an urgent need to conduct a Community Service, in the form of a counseling, in order to create an interest to start some new entrepreneurs. This counseling was focused on enhancing the participants' knowledge in terms of economic motivations and economic impacts of entrepreneurship on the wellbeing of families and the entire community as a whole. During this activity, the committee presented the advantages and risks related to entrepreneurship, the utilization of social media as a promotional tool, as well as the importance of gender equality and women empowerment in entrepreneurship. Students were able to present their business plans and also discussed about product development and the possibility of future collaboration with other participants. The questionnaire results showed that the three dominant economic motivations were to provide for family, to save for the future, and the ability to be financially independent.

PENDAHULUAN

Dampak dari pandemi COVID-19 masih terus terasa sampai saat ini, salah satunya pada sektor ekonomi. Setelah mengalami resesi dengan berkontraksinya pertumbuhan ekonomi selama dua kuartal terakhir tahun 2020, pertumbuhan perekonomian Indonesia masih terus mengalami penurunan pada kuartal pertama 2021. Tingkat pengangguran terus meningkat sehingga daya beli masyarakat terus pula menurun. Salah satu solusi yang dicanangkan oleh pemerintah untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan meningkatkan dunia kewirausahaan, lebih khususnya usaha mikro, kecil, dan menengah di seluruh penjuru Indonesia.

Sektor kewirausahaan di Indonesia masih belum berkembang dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang cara dan metode pengembangan bisnis yang tepat sasaran. Banyak usaha yang gagal karena ketidakmampuan para wirausahawan dalam menentukan strategi pemasaran yang tepat untuk mengembangkan usaha mereka. Selain itu, keterbatasan ide-ide kreatif untuk memulai usaha juga mempengaruhi lambatnya perkembangan dunia kewirausahaan.

Masih banyak pula elemen masyarakat yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan usaha mandiri. Tim pelaksana melihat bahwa dalam meningkatkan minat berwirausaha, para tokoh pemerintahan, khususnya pada tingkat pemerintahan terendah, yaitu lingkungan dan kelurahan, dapat menjadi panutan bagi masyarakat di sekitarnya. Selama ini, banyak aparat lingkungan dan kelurahan yang hanya bergantung pada pekerjaan tetap mereka tanpa memiliki usaha sampingan selama mereka menjabat. Terlihat pula bahwa banyak di antara mereka yang tidak memiliki alternatif pekerjaan maupun sumber penghasilan lain pada saat mereka mengakhiri masa jabatannya. Oleh karena itu, kegiatan PkM ini melibatkan para aparat Kelurahan Bitung Karangria, Kecamatan Tuminting, Kota Manado yang diharapkan nantinya dapat turut serta membangkitkan minat dan motivasi masyarakat sekitar untuk turut berwirausaha.

Pada dunia pendidikan, Universitas Katolik De La Salle Manado (UKDLSM) menempatkan kemampuan berwirausaha sebagai salah satu atribut yang harus dimiliki oleh semua lulusan dari berbagai fakultas yang ada. Setiap program studi di semua fakultas yang ada di universitas ini diwajibkan untuk memasukkan keterampilan berwirausaha dalam kurikulum masing-masing. Di Program Studi Ilmu Keperawatan sebagai bagian dari Fakultas Keperawatan, pembelajaran tentang

kewirausahaan dituangkan dalam Mata Kuliah Nursepreneurship yang merupakan mata kuliah wajib untuk seluruh mahasiswa. Namun demikian, dirasakan bahwa pembekalan pengetahuan teoritis saja tidak cukup untuk menumbuhkan minat untuk berwirausaha. Mahasiswa juga harus diberikan kesempatan untuk mengimplementasikan ilmu yang mereka dapatkan di bangku kuliah, melalui penciptaan barang dan jasa secara actual yang kemudian dapat mereka pasarkan ke khalayak luas.

Berdasarkan paparan di atas, maka dipandang perlu adanya suatu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam bentuk penyuluhan untuk membangkitkan motivasi berwirausaha bagi para aparat Kelurahan Bitung Karangria dan pada saat yang sama memberikan kesempatan bagi para mahasiswa Fakultas Keperawatan untuk mempresentasikan produk buatan mereka. Kegiatan ini difokuskan pada motivasi ekonomi yang antara lain membahas tentang peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat pada umumnya dan keluarga pada khususnya.

Winarno (2011) mendefinisikan wirausahawan sebagai seseorang yang mampu mengembangkan sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan barang dan jasa yang memiliki nilai lebih di mata pelanggan. Sumber daya yang dimiliki seseorang ini dapat berupa modal finansial, tenaga, dan waktu yang dapat dioptimalkan dalam penciptaan barang dan jasa. Rusdiana (2018) menambahkan bahwa seorang wirausahawan harus mampu untuk secara mandiri dan bebas menjalankan usahanya demi mendapatkan hasil yang optimal. Dalam menjalankan usaha, Kasmir (2020) menyatakan bahwa para wirausahawan harus mampu mengambil resiko dalam mengembangkan ide-ide kreatif mereka karena hanya dengan berdiam diri maka ide-ide tersebut akan mati dengan sendirinya tanpa sempat diimplementasikan menjadi produk yang dapat membawa keuntungan.

Salah satu hal yang juga penting dalam memulai usaha kewirausahaan adalah motivasi. Motivasi dalam kegiatan kewirausahaan didefinisikan oleh Ratnawati dan Kuswardani (2010) sebagai faktor pendorong seseorang untuk secara mandiri dan percaya diri berani mengambil resiko untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif yang dimiliki dalam bentuk suatu usaha yang berorientasi pada masa depan yang lebih baik. Lebih lanjut, Tandaju dan Kawatak (2018) mengelompokan motivasi berwirausaha ini menjadi empat kategori yaitu motivasi dilihat dari aspek:

1. Ekonomi
Berdasarkan aspek ini, motivasi seseorang memulai suatu usaha dilatarbelakangi keinginan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.
2. Psikologis
Secara psikologis (kejiwaan), kewirausahaan dapat membuat seseorang mampu menumbuhkan rasa percaya diri dan merasa bahwa kemampuan untuk memulai usaha ini sebagai prestasi yang membanggakan.
3. Sosial
Sebagai makhluk sosial, adalah sesuatu yang wajar apabila seseorang ingin mendapatkan pengakuan dan pujian dari orang lain terhadap prestasinya. Motivasi untuk memulai kewirausahaan dapat merupakan hasil dari adanya dorongan untuk mendapatkan pengakuan dan pujian dari orang lain, terutama dari orang-orang yang ada di lingkungan sekitar.
4. Perilaku.
Aspek yang terakhir ini merupakan perwujudan dari adanya ketidakpuasan terhadap kondisi tertentu yang menyebabkan seseorang termotivasi untuk memulai dan mengembangkan usaha sendiri, contohnya ketidakpuasan terhadap perlakuan yang diterima di tempat kerja sebelumnya ataupun adanya keinginan untuk menghabiskan lebih banyak waktu bersama dengan keluarga.

Salah satu hasil faktor pendorong utama bagi wirausahawan adalah keuntungan ekonomi yang dapat menyejahterakan orang-orang di sekelilingnya. Untuk memperoleh hasil ini, maka diperlukan pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan bisnis, antara lain dengan menciptakan produk yang kreatif dan inovatif dan kemudian menyasar pasar yang tepat serta menerapkan strategi

pemasaran yang efektif. Salah satu strategi pemasaran yang banyak digunakan saat ini adalah dengan mempromosikan melalui media sosial, baik itu Facebook, Instagram, WhatsApp, dan lain-lain. Nasrullah (2015) memaparkan bahwa keuntungan dari penggunaan media sosial yaitu:

1. Segmentasi dan sasaran pasar yang dijangkau sangat luas
2. Konsumen dapat dengan mudah menemukan produk yang ingin dibeli, yakni dengan memanfaatkan fitur *search* pada media sosial yang digunakan
3. Sasaran pasar dapat membagikan pesan yang diterima kepada para pengikut/teman mereka di media sosial.

Motivasi ekonomi juga muncul dari keinginan untuk mendapatkan keuntungan dalam bentuk finansial yang lebih baik dari sebelumnya melalui perdagangan barang dan jasa. Saiman (2014) mengatakan bahwa laba merupakan salah satu faktor pendorong kewirausahaan dengan memperhitungkan pendapatan dan pengeluaran dari usaha yang dijalani. Widiyaningsih (2015) menyatakan bahwa melalui keuntungan usaha, seorang wirausahawan dapat mampu untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga, misalnya sandang, pangan, dan papan, tanpa harus bergantung pada orang lain. Selain itu, dengan adanya kewirausahaan, seseorang akan mampu untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru dan menjadi teladan bagi masyarakat dengan menunjukkan kemampuan untuk menabung untuk masa depan dan bukan dengan menunjukkan gaya hidup boros dan berfoya-foya (Saragih, 2019).

Kesetaraan gender juga menjadi salah satu faktor penting dalam berwirausaha. Sampai saat ini kesenjangan kesempatan untuk berwirausaha antara laki-laki dan perempuan masih tampak di berbagai negara, salah satunya di Indonesia. Bagi kaum perempuan, kesempatan untuk memperoleh pinjaman dana untuk membuka usaha serta tingkat keterampilan dan pengetahuan masih lebih rendah dibandingkan dengan yang laki-laki (Tandaju *et al.*, 2015). Pada masa pandemi di mana daya beli masyarakat sedang berada pada tingkat terendah, tambahan penghasilan yang diperoleh oleh kaum perempuan akan sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga.

METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan

Sebagai langkah persiapan sebelum Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan, tim pelaksana melakukan observasi di Kelurahan Bitung Karangria untuk melihat perkembangan dunia kewirausahaan di kelurahan ini. Tim pelaksana kemudian mewawancarai para aparat pemerintahan setempat untuk mengetahui berbagai permasalahan yang dihadapi agar supaya kegiatan PkM nantinya dapat berguna dan menjadi solusi bagi mereka. Dari hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa banyak di antara aparat pemerintah yang akan segera mengakhiri masa jabatan dan adanya tambahan pengetahuan tentang kewirausahaan akan sangat berguna bagi mereka, terutama untuk meningkatkan kemampuan ekonomi keluarga, baik itu di masa sisa jabatan maupun setelah mereka melepaskan jabatan saat ini. Ketidaktahuan tentang dunia kewirausahaan dan rasa khawatir untuk memulai usaha selama ini menjadi hambatan bagi mereka. Status mereka sebagai aparat pemerintah juga dapat menjadikan mereka sebagai panutan bagi masyarakat sekitar untuk memulai dan mengembangkan kewirausahaan. Oleh karena itulah, maka tim pelaksana memilih topik penyuluhan yang berkaitan dengan motivasi berwirausaha, terutama dilihat dari aspek ekonomi.

B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2021 pukul 11.00 WITA sampai dengan 13.00 WITA. Lokasi yang dipilih adalah Kafe KofieCarello di Boulevard 2, Kelurahan Bitung Karangria, Kecamatan Tuminting, Kota Manado yang dimiliki oleh salah satu warga kelurahan ini.

C. Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan ini adalah tujuh orang aparat Kelurahan Bitung Karangria (Lurah dan enam orang Kepala Lingkungan) dan 19 orang mahasiswa yang mengontrak Mata Kuliah Nursepreneurship.

D. Metode Pelaksanaan

Metode yang dipilih dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini dibagi menjadi:

1. Pemaparan materi oleh dua orang narasumber yang merupakan dosen yang diperbantukan untuk menjadi pengampu Mata Kuliah Nursepreneurship di Fakultas Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado, yaitu Teddy Tandaju, S.E., MBA (Adv.) dan Steven Yones Kawatak, S.E., M.Ec. Kedua narasumber ini selain memiliki pengetahuan teoritis tentang kewirausahaan, juga telah memiliki pengalaman selama bertahun-tahun menjalankan usaha sampingan. Materi yang disampaikan berhubungan dengan motivasi ekonomi untuk memulai suatu wirausaha dan beberapa contoh ide kreatif yang dapat dikembangkan oleh para peserta.
2. Presentasi oleh para mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado. Sebagai bagian dari mata kuliah ini, para mahasiswa diberikan tugas untuk membentuk beberapa kelompok, di mana setiap kelompok wajib membuat suatu usaha nyata yang dapat mereka praktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada sesi ini, mereka diberikan kesempatan untuk memperkenalkan usaha yang telah mereka kembangkan dan juga sejauh mana keuntungan yang mereka dapatkan selama ini. Diharapkan dengan adanya kesempatan ini, mereka dapat berbagi pengalaman dengan para aparat pemerintah Kelurahan Bitung Karangria tentang bagaimana memulai suatu kewirausahaan dan juga dampak adanya usaha ini terhadap perekonomian mereka.
3. Pada sesi terakhir para peserta kegiatan diberikan kesempatan untuk berdiskusi tentang materi-materi yang telah disampaikan oleh para narasumber dan juga untuk bertanya dan memberikan masukan terhadap usaha-usaha yang telah dipresentasikan oleh mahasiswa. Setelah presentasi selesai dilaksanakan, semua peserta diminta untuk mengisi kuesioner tentang motivasi ekonomi yang melatarbelakangi keinginan mereka untuk memulai suatu wirausaha. Tujuan dari adanya kuesioner ini adalah untuk memetakan motivasi ekonomi dari para peserta sehingga dapat terlihat lebih jelas faktor pendorong mana yang lebih dominan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Pemaparan Materi I

Pada sesi ini, narasumber menyampaikan tentang kenapa kewirausahaan menjadi salah satu tiang penopang bagi peningkatan ekonomi keluarga dan masyarakat. Narasumber juga menyampaikan berbagai keuntungan dari aspek ekonomi yang dapat diperoleh oleh para peserta apabila mereka mau mencoba untuk memulai suatu usaha mandiri. Berbagai keuntungan ini antara lain wirausahawan mampu untuk mendapatkan keuntungan untuk mencukupi kehidupan keluarga, meningkatnya kesempatan untuk menabung untuk masa depan, dan terciptanya kemandirian finansial tanpa harus bergantung pada orang lain. Selain itu ditambahkan juga bahwa dengan adanya kewirausahaan, para pelaku usaha juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi keluarga, teman, dan relasi serta masyarakat yang ada di sekitar mereka. Pada kesempatan ini, narasumber juga menyampaikan bahwa kewirausahaan itu tidak terlepas dari kerja keras dan adanya risiko yang harus dihadapi, misalnya tidak semua usaha akan berhasil dan akan ada kemungkinan kerugian finansial bagi pelaku usaha. Penyampaian berimbang tentang dampak positif dan negatif dari kewirausahaan diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih realistis bagi para peserta kegiatan PkM ini.



Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Narasumber Pertama

B. Pemaparan Materi II

Materi dari narasumber kedua berfokus pada peningkatan kreativitas dalam menjalankan wirausaha. Dalam sesi ini dibahas tentang bagaimana mengoptimalkan strategi pemasaran untuk mengembangkan industri rumahan yang menghasilkan produk-produk yang dapat menghasilkan keuntungan. Kelurahan Bitung Karangria terletak di daerah pesisir pantai yang berdekatan dengan Pusat Kota Manado, sehingga memiliki peluang bisnis yang baik apabila usaha yang dijalankan tertata dengan baik. Narasumber juga menekankan pada penggunaan media sosial sebagai alat promosi yang murah dan mudah digunakan serta dapat menjangkau sasaran pasar yang luas, misalnya dengan memasarkan dan mempromosikan produk pada media sosial Facebook, Instagram, dan WhatsApp. Selanjutnya, narasumber menjelaskan tentang pentingnya kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dalam menunjang ekonomi keluarga. Dijelaskan bahwa semakin banyak sumber penghasilan yang dapat dimaksimalkan dalam suatu keluarga, maka akan semakin meningkat pula tingkat kesejahteraan keluarga tersebut, misalnya dengan adanya peningkatan daya beli. Namun, diingatkan pula bahwa hal ini hanya dapat tercapai apabila kaum perempuan diberikan kesempatan untuk berusaha mandiri dengan adanya dorongan dari pihak keluarga.



Gambar 2. Pemaparan Materi oleh Narasumber Kedua

C. Presentasi Hasil Usaha Mahasiswa

Dalam sesi presentasi produk mahasiswa, terdapat lima kelompok yang memaparkan usaha mereka yaitu:

- a. Pia Amurang
Kelompok ini menjual sejenis bakpia yang berasal dari Kota Amurang, Kabupaten Minahasa Selatan.
- b. MS Glow
Para anggota kelompok menawarkan produk kecantikan ke calon pembeli.
- c. Flower Bouquet
Produk yang dihasilkan adalah buket bunga segar yang dijual masyarakat luas, terlebih khusus kepada para pengunjung rumah sakit yang akan mengunjungi pasien.
- d. Baby Care
Usaha di mana kelompok ini menawarkan jasa untuk membantu ibu-ibu yang melahirkan dalam merawat bayi pada masa awal kelahiran. Perlu dicatat bahwa para anggota kelompok ini adalah beberapa orang perawat berlatar belakang pendidikan D3 Keperawatan yang telah memiliki pengalaman kerja di rumah sakit bersalin.
- e. Home Care
Kelompok ini menawarkan jasa perawatan luka dan cedera yang dilakukan dengan cara mengunjungi rumah pasien secara rutin. Sama halnya dengan kelompok sebelumnya, anggota kelompok ini merupakan perawat berlatar belakang D3 Keperawatan yang telah berpengalaman dalam bidangnya.

Selain memamerkan dan memperkenalkan usaha mereka, kelompok-kelompok ini juga melaporkan capaian keuntungan yang telah mereka peroleh. Semua kelompok melaporkan bahwa keuntungan yang mereka dapatkan telah mampu untuk meningkatkan total pendapatan bulanan mereka dan mereka tertarik untuk melanjutkan usaha-usaha ini walaupun sudah bukan merupakan bagian dari Mata Kuliah Nursepreneurship.



Gambar 3. Presentasi Produk oleh Mahasiswa

D. Tanya-Jawab dan Pengisian Kuesioner

Pada sesi diskusi ini dapat terlihat bahwa para peserta yang mewakili aparat pemerintahan Kelurahan Bitung Karangria menunjukkan antusiasme yang tinggi untuk berdiskusi dengan kedua narasumber tentang rencana bisnis yang terlintas di benak mereka, misalnya tentang rencana untuk mendirikan rumah makan tradisional di pinggiran pantai dengan menyajikan menu makanan laut yang banyak tersedia di kelurahan ini. Mereka juga bertanya tentang rencana usaha menjual barang bekas yang dapat didaur ulang untuk dijual kembali, misalnya botol plastik bekas, kertas koran bekas, dan perabotan dan alat rumah tangga yang sudah tidak terpakai. Selain itu juga para aparat pemerintahan berdiskusi dengan mahasiswa terkait kemungkinan terciptanya kerjasama dalam memasarkan produk barang dan jasa yang dipresentasikan mahasiswa pada kegiatan ini.

Tabel 1. Motivasi Ekonomi Partisipan dalam Berwirausaha

No	Indikator	Jawaban					Total
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	
1	Mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin	19	6	1	0	0	122
2	Mencukupi kebutuhan keluarga saat ini	23	3	0	0	0	127
3	Menabung untuk kebutuhan di masa depan	23	3	0	0	0	127
4	Menciptakan lapangan kerja untuk masyarakat sekitar	15	10	1	0	0	118
5	Mandiri secara finansial sehingga tidak bergantung pada orang lain	23	3	0	0	0	127
6	Meninggalkan pekerjaan yang sekarang apabila saya sudah memiliki penghasilan lain yang memadai	2	1	2	14	7	55

Melalui respon yang diberikan terhadap kuesioner yang dibagikan, seluruh peserta menyatakan bahwa mereka memiliki minat untuk mengembangkan suatu usaha kewirausahaan. Tabel 1 menunjukkan bahwa minat ini didukung oleh motivasi untuk mencukupi kebutuhan keluarga saat ini, menabung untuk kebutuhan di masa depan, dan mampu mandiri secara finansial sehingga tidak bergantung pada orang lain. Ketiga indikator ini mendapatkan total nilai yang sama berdasarkan persepsi para peserta kegiatan. Namun demikian, sebagian besar peserta menjawab bahwa mereka tidak memiliki keinginan untuk meninggalkan pekerjaan mereka yang sekarang walaupun usaha mereka sudah dapat memberikan penghasilan yang memadai

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini memberikan manfaat yang positif bagi tim pelaksana maupun seluruh peserta yang ada. Dengan adanya kesempatan untuk berbagi ilmu, pengetahuan, dan pengalaman, pada khususnya mengenai motivasi dan dampak ekonomi kewirausahaan, berbagai ide kreatif dapat muncul dan meningkatkan minat untuk berwirausaha bagi para aparat pemerintahan Kelurahan Bitung Karangria. Dari hasil pengisian kuesioner, dapat terlihat dengan jelas bahwa motivasi untuk mencukupi kebutuhan keluarga saat ini, menabung untuk kebutuhan di masa depan, dan mampu mandiri secara finansial sehingga tidak bergantung pada orang lain menjadi tiga motivasi ekonomi yang paling dominan bagi para peserta kegiatan. Dengan berbagai ide kreatif yang disampaikan dan pengetahuan baru yang didapatkan, diharapkan motivasi untuk

berwirausaha dapat meningkat, sehingga semakin terbuka pula peluang perbaikan ekonomi keluarga dan masyarakat.

Saran

Diharapkan kedepannya, kegiatan-kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat seperti ini dapat terus dilaksanakan dengan menghadirkan elemen-elemen masyarakat yang lain untuk dapat menghasilkan solusi terhadap banyak masalah ekonomi yang dihadapi selama dan sesudah pandemi COVID-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak Kelurahan Bitung Karangria Kota Manado yang telah memberikan kesempatan kepada tim pelaksana untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di kelurahan ini. Terima kasih pula kepada pemilik Kafe Kofie Carello yang telah menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan ini secara cuma-cuma. Tidak lupa pula tim pelaksana berterima kasih kepada Fakultas Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado yang terus mendukung pelaksanaan kegiatan ini setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. (2020). *Kewirausahaan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama.
- Ratnawati, D., & Kuswardani, I. (2010). Kematangan Vokasional dan Motivasi Berwirausaha pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Psikohumanika*, 3(1), 1-8.
- Rusdiana, A. (2018). *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Bandung: Pustaka Setia.
- Saiman, L. (2014). *Kewirausahaan, Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saragih, A. (2019). *Analisis Kemampuan Berwirausaha terhadap Usaha Rumah Makan India Tebing Tinggi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Tandaju, T., & Kawatak, S. Y. (2018). Motivational Aspects for Entrepreneurs to Run New Ventures based on Psychological, Economic, Sociological, Cultural and Behavioral Perspectives. *Jurnal Lasallian*, 15(1), 1-7.
- Tandaju, T., Langelo, W., Merung, Y., Kelana, G., Sumual, L., Kaunang, S., & Lambut, A. (2015). *Modul Kewirausahaan*. Manado: Universitas Katolik De La Salle Manado.
- Widiyaningsih, A. (2015). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Winarno. (2011). *Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship*. Jakarta: PT Indeks.